

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA USIA, PENDIDIKAN,
DAN PEKERJAAN TERHADAP KEPATUHAN
PERPAJAKAN



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RANGGA AGUNG SWARDHANA
NIM : 125180187

UNTUK MEMENUHI BAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023

Pernyataan

Nama : RANGGA AGUNG SWARDHANA
NIM : 125180187
Program Studi : AKUNTANSIBISNIS
Judul : hubungan antara usia, pendidikan dan
pekerjaan terhadap Kepatuhan
Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30-Desember-2022

Yang menyatakan



RANGGA AGUNG SWARDHANA
NIM. 125180187

**UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RANGGA AGUNG SWARDHANA
NPM : 125180187
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI KONSENTRASI
: AKUNTANSI PERPAJAKAN JUDUL SKRIPSI :
HUBUNGAN ANTARA USIA,
PENDIDIKAN, DAN PEKERJAAN
TERHADAP KEPATUHAN
PERPAJAKAN

Jakarta, 28 Desember 2022

Pembimbing,



(Drs. Utoyo Widayat, Ak., MM., CPA., BKP)

Pengesahan

Nama : RANGGA AGUNGSWARDHANA
NIM : 125180187
Program Studi : AKUNTANSIBISNIS
Judul Skripsi : hubungan antara usia , pendidikan dan pekerjaan terhadap Kepatuhan Perpajakan
Title : the relationship between age, education and occupation on tax compliance

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. YUNIARWATI, S.E., M.M.
2. UTOYO WIDAYAT, Drs., Ak., MM., CPA., BKP
3. THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
UTOYO WIDAYAT, Drs., Ak.,
MM., CPA., BKP
NIK/NIP: 10185017



Jakarta, 12-Januari-2023
Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**HUBUNGAN ANTARA USIA, PENDIDIKAN, DAN PEKERJAAN
TERHADAP KEPATUHAN PERPAJAKAN**

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and find empirical evidence regarding whether there is an effect of age, educational, and Employment on tax compliance. The data used in this study are answers sourced from 104 respondents which were obtained through distributing questionnaires using the media of Google form. This study used a purposive sampling method and the help of the SPSS 26th edition application in managing data. The results of the F test show that education level, age, and education simultaneously have a significant effect on tax compliance. The results of the T test show that the level of education, age and education have a positive and significant effect on tax compliance.

Keywords: Tax Compliance, Education, age and, Employment.

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris mengenai apakah terdapat pengaruh dari usia, pendidikan, dan pekerjaan terhadap kepatuhan perpajakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban yang bersumber dari 104 responden yang mana didapatkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan bantuan media *google form*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan bantuan aplikasi *SPSS 26th edition* dalam mengelola data. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, usia, dan Pendidikan secara bersamaan memiliki pengaruh yang terhadap kepatuhan perpajakan. Hasil dari uji T menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, usia dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan perpajakan.

Kata Kunci: Kepatuhan Perpajakan, Pendidikan, Usia, Pendidikan.

HALAMAN MOTTO

Habis Gelap Terbitlah Terang.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ibu dan adik saya yang selalu mendukung saya tanpa lelah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat yang diberikannya, peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ini mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Utoyo Widayat, Ak., MM., CPA., BKP., selaku Dosen Pembimbing peneliti yang sudah dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan serta arahnya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
5. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan membantu peneliti selama kuliah di Universitas Tarumanagara.
6. Kepada Keluarga terutama Ibu dan Adik peneliti yang sudah sangat banyak memberikan bantuan baik secara moral maupun pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.

7. Para sahabat terdekat peneliti, Giovanni, Inda, Sharon, Carisa, Nathalia, Christian, Kelvin, William serta sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama masa perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada para responden kuesioner yang telah mau dan bersedia dalam mengisi kuesioner yang telah peneliti sebarakan
9. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah turut membantu peneliti sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai macam kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mohon maaf apabila adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 3 Januari 2023

Peneliti,



(Rangga Agung Swardhana)

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	7
2. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	8
B. Definisi konseptual Variabel.....	8
1. Usia	8
2. Pendidikan.....	9
3. Pekerjaan.....	10
4. Kepatuhan Perpajakan.....	12
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	18

1. Usia dengan Kepatuhan Perpajakan.....	18
2. Pendidikan dengan Kepatuhan Perpajakan.....	18
3. Pekerjaan dengan Kepatuhan Perpajakan.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Penelitian.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	26
1. Pengaruh Usia terhadap Kepatuhan Perpajakan.....	26
2. Pengaruh Pendidikan terhadap Kepatuhan Perpajakan.....	27
3. Pengaruh Pekerjaan terhadap Kepatuhan Perpajakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Populasi, Teknik Penelitian Sampel, dan Ukuran Sampel.....	29
C. Operasional Variabel dan Instrumen.....	30
D. Analisis Validitas dan Relibilitas.....	31
1. Uji Validitas.....	31
2. Uji Realibilitas.....	32
E. Analisis Data.....	32
1. Statistika Deskriptif.....	32
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	32
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	33
4. Uji F.....	33
5. Uji T.....	34
F. Asumsi Analisis Data.....	34
1. Uji Asumsi Klasik.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	37
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	39
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	49
1. Uji Validitas.....	49

2. Uji Reabilitas.....	50
B. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Multikolinearitas	51
3. Uji Heteroskedastisitas.....	52
4. Uji Autokorelasi	53
C. Hasil Analisis Data.....	54
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	54
2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	56
3. Uji F	57
4. Uji T	57
E. Pembahasan	59
1. Pengaruh Usia terhadap Kepatuhan Perpajakan.....	60
2. Pengaruh Pendidikan terhadap Kepatuhan Perpajakan.	61
3. Pekerjaan terhadap Kepatuhan Perpajakan.	62
BAB V 63	
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan dan Saran	64
1. Keterbatasann	64
2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio KepatuhanWajib Pajak 2016-2020	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner.....	37
Tabel 4.2 Pembagian responden berdasarkan jenis kelamin.....	37
Tabel 4.3 Pembagian responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	38
Tabel 4.4 Pembagian responden berdasarkan usia.....	38
Tabel 4.5 Pembagian responden berdasarkan pekerjaan	38
Tabel 4.6 Jawaban responden mengenai apakah pernah mendengar tentang pajak	39
Tabel 4.7 Jawaban responden mengenai apakah pernah membayar pajak	39
Tabel 4.8 Jawaban responden terhadap jenis pajak yang diketahui.....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokerlasi	53
Tabel 4.15 Hasil uji regresi linear berganda	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Keofisien Determinasi	56
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.18 Hasil Uji T.....	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi Penerimaan Perpajakan dalam APDN Tahun Anggaran 2017-2022.....	4
Gambar 2.2 Model dan Hipotesis penelitian.....	26
Gambar 4.3 Hasil Uji Scatterplot.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	72
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas	73
Lampiran 3. Hasil Uji Reabilitas.....	74
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas.....	74
Lampiran 5. Hasil Model Summary.....	74
Lampiran 6. Hasil ANOVA	75
Lampiran 7. Hasil Coefficient.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh KEMENKEU menyatakan bahwa sebesar Rp 1.865,7 Triliun dari Rp 2.540,4 Triliun, atau 73,4% dari total dari APBN selama tahun 2020 berasal dari Pendapatan Perpajakan. Walaupun angka tersebut terbilang cukup besar, kenyatannya berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh OECD pada 2020 menyatakan bahwa Indonesia menjadi negara dengan Rasio pendapatan pajak terhadap PDB (*Tax-to-GDP Ratio*) terendah di Asia-Pasifik dengan angkat 11.1%, dibawah dua negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura dengan 12.1% serta 13.3%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa masih kurang optimalnya penerimaan dari sektor perpajakan.

Rendahnya pendapatan perpajakan juga diperparah dengan adanya pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat tercermin pada laporan pertumbuhan ekonomi Indonesia, dimana terdapat kontraksi sebesar -5,32% pada triwulan ke-2 yang mana sesuai dengan pengumuman kasus pertama dari virus Covid-19 pada awal bulan Maret tahun 2020.

Adanya beberapa kebijakan pemerintah yang menyebabkan menurunnya pertumbuhan ekonomi seperti, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), adanya subsidi terhadap beberapa jenis pajak, hingga adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang masih dilakukan hingga saat ini.

Pemerintah sendiri sudah berusaha untuk memaksimalkan pendapatan perpajakan yang dapat diterima oleh negara. Melalui PP No. 30 Tahun 2020, pemerintah resmi mengeluarkan kebijakan “Penurunan Tarif Pajak

Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka” yang mana menurunkan tarif PPh badan yang semula sebesar 25% menjadi 22% pada tahun 2020 hingga 2021, dan turun kembali menjadi sebesar 20% pada tahun 2022. Pemerintah juga telah menyelenggarakan sebuah kebijakan yang dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2016 sampai April 2017 yaitu berupa Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*). *Tax Amnesty* adalah Setelah verifikasi, tunggakan pajak diampuni berdasarkan ketentuan undang-undang ini, dan baik sanksi perdata maupun pidana yang berkaitan dengan perpajakan dibebaskan setelah pengungkapan harta dan pembayaran uang tebusan. (UU No 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak). Pemerintah mengumpulkan Rp 135 triliun selama peluncuran program; Jumlah itu terdiri dari kas Rp 114 triliun, pendapatan awal Rp 1,75 triliun, dan tunggakan Rp 18,6 triliun. Program tersebut menunjukkan adanya kepatuhan perpajakan oleh wajib pajak (Suyanto, Intansari & Endahjati, 2016).

Pajak yang dibayarkan oleh warga negara tidak hanya membantu pemerintah mengumpulkan dana yang sangat dibutuhkan, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk pertahanan nasional, yang secara langsung bermanfaat bagi kehidupan pembayar pajak dan memfasilitasi kemajuan masyarakat (Maruapey, 2016). Dengan demikian, masyarakat dapat menjalankan kewajibannya sebagai warga negara masyarakat serta meningkatkan rasa cinta tanah air. Tetapi, dengan adanya berita korupsi yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab selama masa pandemi ini dapat menyebabkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah menjadi menurun, terutama pada perpajakan. Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi enggan untuk membayar pajak dengan berpikir bahwa mungkin uang tersebut akan disalahgunakan oleh pihak tidak bertanggung jawab.

Dengan demikian, adanya pemahaman tentang perpajakan yang baik dapat membantu meningkatkan kepatuhan serta kesadaran warga negara akan

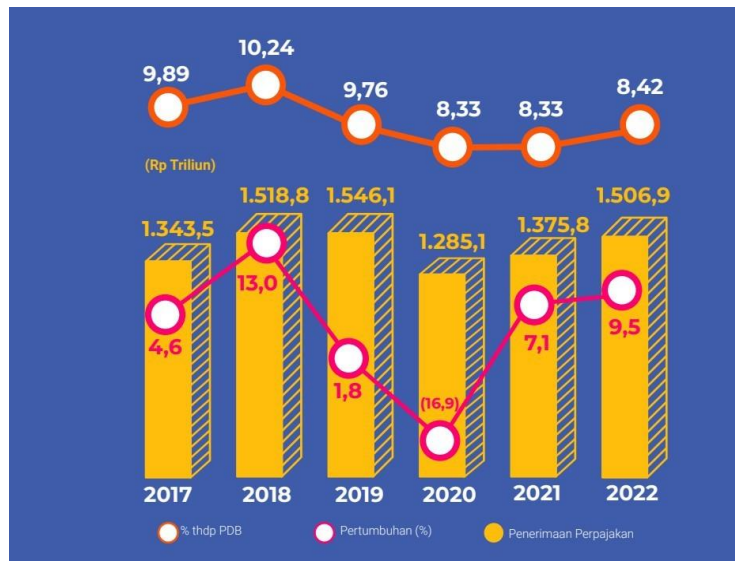
bertapa pentingnya membayar pajak, sehingga dapat membantu pembangunan negara serta, menjalankan kewajibannya sebagai warga negara yang baik.

Saat ini Indonesia sedang dalam masa pemulihan setelah adanya pandemi covid-19 yang mana memakan banyak sekali kas negara untuk mendukung dan menyokong roda ekonomi bangsa, pemerintah pula melakukan subsidi terhadap pajak dalam bentuk insentif terhadap PPh yang mana semakin membuat jumlah kas negara semakin menipis.

Meningkatkan kepatuhan terhadap perpajakan negara, masyarakat sebagai warga negara dapat membantu negara untuk kembali kuat dan menyelamatkan keuangan negara, serta juga dapat membantu sesama penduduk negara. Dengan mempelajari hubungan antara Usia, pendidikan dan Pekerjaan terhadap kepatuhan terhadap perpajakan di Indonesia dapat sangat membantu pemerintah untuk memperbaiki kondisi keuangan negara. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu pemerintah untuk merumuskan rancangan undang undang yang tepat sasaran.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan laporan kinerja terbaru yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) Indonesia untuk tahun 2021 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi sumbangan pendapatan negara yang bersumber dari pendapatan perpajakan yang mana terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 tetapi mengalami kenaikan yang sangat sedikit pada tahun 2019, kemudian menurun secara drastis pada tahun 2020 kemudian berangsur membaik pada tahun 2021 dan 2022 walaupun hanya terjadi kenaikan yang sangat tidak signifikan pada tahun 2022.



Gambar 1.1 Kontribusi Penerimaan Perpajakan dalam APDN Tahun Anggaran 2017-2022.

Walaupun berdasarkan Rasio terdapat kenaikan pendapatan perpajakan, nyatanya perkembangan kepatuhan perpajakan wajib pajak di Indonesia tidak terlalu memuaskan dimana bila di perhatikan bahwa pertumbuhan dari jumlah SPT dilaporkan ke pihak dirjen pajak tidak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan secara keseluruhan, terlebih adanya penurunan jumlah SPT yang di laporkan kepada DJP pada tahun 2018 terjadi penurunan, walaupun tidak terlalu signifikan secara keseluruhan tetapi apa bila di analisis secara individu, adanya penurunan yang cukup signifikan pada wajib pajak badan. Walaupun terjadi pandemi covid-19 pada tahun 2020, terjadi kenaikan rasio kepatuhan secara menyeluruh tetapi, secara individu hanya wajib pajak orang pribadi karyawan yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan, sedangkan wajib pajak badan dan wajib pajak orang pribadi nonkaryawan mengalami penurunan.

Tabel 1.1

Ratio Kepatuhan Wajib Pajak 2016-2020

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
Wajib Pajak Terdaftar Wajib SPT	19.006.794	18.334.683	17.653.046	16.598.887	20.165.718
a. Badan	1.482.500	1.472.217	1.451.512	1.188.488	1.215.417
b. Orang Pribadi Karyawan	14.172.999	13.819.918	13.748.881	13.446.068	16.817.086
c. Orang Pribadi Nonkaryawan	3.351.295	3.042.548	2.452.653	1.964.331	2.133.215
SPT Tahunan PPh	14.755.255	13.394.502	12.551.444	12.047.967	12.249.793
a. Badan	891.877	963.814	854.354	774.188	706.798
b. Orang Pribadi Karyawan	12.105.833	10.120.426	9.875.321	10.065.056	10.607.940
c. Orang Pribadi Nonkaryawan	1.757.545	2.310.262	1.821.769	1.208.723	935.055
Rasio Kepatuhan	77,63%	73,06%	71,10%	72,58%	60,75%
a. Badan	60,16%	65,47%	58,86%	65,14%	58,15%
b. Orang Pribadi Karyawan	85,41%	73,23%	71,83%	74,86%	63,08%
c. Orang Pribadi Nonkaryawan	52,44%	75,93%	74,28%	61,53%	43,83%

Kepatuhan atas membayar pajak sebaiknya ditanamkan sejak dini dimasa sekolah sebagai salah satu cara bela negara. Tidak hanya dimulai dari pendidikan tinggi, tetapi mulai dari sekolah dasar yang mana dapat memberikan kesadaran yang lebih baik. Saat ini, kebanyakan pendidikan mengenai perpajakan lebih banyak diberikan kepada pelajar SMK jurusan akuntansi dan SMA jurusan IPS dimana, jurusan lain hanya mendapatkan dasarnya saja tanpa mendapatkan pendalaman yang baik sehingga, terdapa kemungkinan kurangnya kesadaran akan betapa pentingnya pajak untuk negara.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya menggunakan 3 variable dependen yaitu, usia, Pendidikan dan pekerjaan; dan Kepatuhan perpajakan sebagai variable independennya serta dilakukan dengan menyebarkan quisioner secara daring yang mana akan dibagikan secara daring melalui media sosial, sehingga dapat mencakup narasumber yang besar.

4. Rumusan Masalah

- A. Apakah terdapat hubungan antara Usia dengan tingkat Kepatuhan Perpajakan.
- B. Apakah terdapat hubungan antara Pendidikan dengan Kepatuhan Perpajakan.
- C. Apakah terdapat hubungan antara Pekerjaan dengan Kepatuhan Perpajakan.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- A. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai hubungan antara Usia dengan Kesadaran Perpajakan.
- B. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai hubungan antara Pendidikan dengan Kesadaran Perpajakan.
- C. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai hubungan antara Pekerjaan dengan Kesadaran Perpajakan.

2. Manfaat

- A. Bagi penulis,
Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui apakah kesadaran akan pentingnya membayar pajak di Indonesia cukup, serta dapat meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya membayar pajak.
- B. Bagi pemerintah,
Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu acuan dalam mengembakan aturan aturan serta undang undang baru yang berkaitan dengan perpajakan yang mana dengan memperhitungkan unsur seperti usia, pekerjaan serta Pendidikan dapat meramu kebijakan yang masimal.
- C. Bagi peneliti berikutnya.
semoga penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu sumber referensi yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. (2017). Klasifikasi kelompok umur manusia berdasarkan analisis dimensifraktal box counting dari citra wajah dengan deteksi tepi canny. *Mathunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 5(2).
- Anggraeni, N. D., & Windratno, W. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.
- AR, A. N. S., & Satriawan, P. I. (2018). Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) Di Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), 101-115.
- Astana, W. S., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 818-846.
- Darmawan, A. (2020). Analisis Atas Kepatuhan Formal Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Dipengaruhi Oleh Pengetahuan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak (Survei Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Berdomisili Di Rw09 Desa Ciherang, Kabupaten Cianjur). (*Doctoral dissertation*). Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Fantrika, M. S. (2019). Kemauan Membayar Pajak Yang Dipengaruhi Oleh Kesadaran Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan (Survei Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying). *Doctoral dissertation*. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Fitriyanto, S. (2020). Kesadaran Memelihara Lingkungan Sebagai Cermin Akhlak Siswa: Studi Kasus di Mts Abadiyah Gabus Pati. *Doctoral dissertation*. IAIN KUDUS, Pati.

- Florientina & Nugroho, V. (2021). Pengaruh Usia, Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 612-619.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imani, M. F., & Furqon, I. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Sanksi, Kesadaran dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 2(1), 53-72.
- Kemanaker & BPN (2014) *Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Ketenagakerjaan.
- Lainurak, F. D. K. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia, dan Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Depok.
- Lutfianing, T. R. (2021). Pengaruh Kesadaran Pajak, Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Madiun. *Doctoral dissertation*. Universitas Muhammadiyah, Ponorogo.
- Maharani, D. S., & Castellani, J. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018) *Doctoral dissertation*. Universitas Pasundan, Bandung.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maruapey, M. H. (2016). Pajak Dan Bela Negara. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VI No. 01*, 2016.
- Mulyani, S., Budiman, N. A., & Sakinah, R. M. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 17(01), 9-21.

Nasution, M. D., & Jayusman, S. F. (2022). Determinan Demografi Dan Implikasinya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Fakultas Ekonomi Umn Aw Medan Di Era Revolusi Industri 4.0, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Vol 5 No.1*

Naufal, M. F., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Prosedur Perpajakan, Umur, Jenis Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(1), 241-271.

Nela, N. S. Y., & Marzona, M. (2020). Validitas angket faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan game online pada siswa sma swasta se-kota padang. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 1(1), 1-8.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

OECD (2020), *Revenue Statistics in Asian and Pacific Economies 2020*. Paris: OECD Publishing.

Pamungkas, L. R. (2018) Pengaruh Administrasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel di Kota Madiun. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Madiun

Panastuti, I. S., & Budiyanto, S. M. (2021). Pengaruh Pendidikan, Latar Belakang Pekerjaan Dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Surakarta. *Doctoral dissertation*. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

PERATURAN MENTERI KEUANGAN NO. 60/PMK. 03/2022 MENGENAI TATA CARA PENUNJUKAN PEMUNGUT, PEMUNGUTAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS PEMANFAATAN BARANG KENA PAJAK TIDAK BERWUJUD DAN/ATAU JASA KENA PAJAK DARI LUAR DAERAH PABEAN DI DALAM DAERAH PABEAN MELALUI PERDAGANGAN MELALUI SISTEM ELEKTRONIK.

PERATURAN MENTRI KEUANGAN NO. 69/PMK. 03/2022 MENGENAI PAJAK PENGHASILAN DAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI FINANSIAL.

PERATURAN PEMERINTAH NO. 03 TAHUN 2020 TENTANG PENURUNAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI YANG BERBENTUK PERSEROAN TERBUKA.

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 47 TAHUN 2008 TENTANG WAJIB BELAJAR.

Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31.

Putra, I. T. Y. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Doctoral dissertation*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Putra, I. T. Y., Fauziati, P., & Muslim, R. Y. (2019). Pengaruh Faktor Demografi, Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 424-433.

Qorina, R. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Tingkat Pemahaman, Dan Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Rendy, I. P. (2020). pengaruh deskripsi pekerjaan, pengembangan karier, dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja (Studi Empiris Pada Kantor KPPN Magelang). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Magelang.

- Sabatina, Y. B., & Wahyudin, A. (2021). Analisis Pengaruh Deteksi Dini Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Gender sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2), 204-220.
- Sabtiharini, D. A., & Ismawati, K. (2020). Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada WPOP Samsat Karanganyar). *Surakarta Accounting Review*, 2(2), 32-39.
- Saragih, R. C., Sriwiyanti, E., & Tarigan, V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi (Usia, Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kecamatan Siantar Barat. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 117-123.
- Sarasdiyanto, R & Tahar, A. (2017) Pengaruh Faktor-Faktor Demografi Dan Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumartik, S (2019). *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Suyanto, S., Intansari, P. P. L. A., & Endahjati, S. (2016). Tax amnesty. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 9-22.
- Udhyawati, N. N. (2022). Pengaruh Pemeriksaan Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey Pada KPP Pratama Di Kota Bandung). *Skripsi*. Universitas Pasundan, Bandung.

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2007 TENTANG PERUBAHAN
KETIGA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 1983
TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2009 TENTANG PAJAK DAERAH
DAN RETRIBUSI DAERAH (PDRD).

UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2016 TENTANG
PENGAMPUNAN PAJAK.

UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2021 TENTANG HARMONISASI
PERATURAN PERPAJAKAN (HPP).

Waluyo (2013). *Perpajakan Indonesia Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.

Waluyo, T. (2020). Pemeriksaan Terhadap Wajib Pajak Yang Tidak Menyampaikan
Spt. Ketentuan Dan Pemilihannya Sesuai SE-15/PJ/2018. *Simposium
Nasional Keuangan Negara*, 2(1), 677-698.

Wardani, T. Z. (2021). Pengaruh independensi, akuntabilitas, dan objektivitas,
terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Auditor Internal Inspektorat
Kab. Jombang). *Doctoral dissertation*. STIE PGRI Dewantara, Jombang

